

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Desa Adat Palaktiying

I Wayan Warnama ⁽¹⁾

Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat ⁽²⁾

Milla Permata Sunny ⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia
e-mail: warnama.wp@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial inclusion, and financial attitude on the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Desa Adat Palaktiying. The population consists of all MSME actors up to 2025, with a sample of 90 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that partially and simultaneously, financial literacy, financial inclusion, and financial attitude have a positive and significant effect on MSME performance. Financial inclusion is identified as the most dominant variable influencing performance. The coefficient of determination shows that the model has strong explanatory power in describing variations in MSME performance. This study recommends improving financial literacy and attitudes, as well as optimizing access to financial services, to enhance sustainable MSME performance.

Keywords: *financial literacy; financial inclusion; financial attitude; MSME performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Adat Palaktiying. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM hingga tahun 2025, dengan sampel sebanyak 90 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Inklusi keuangan merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi kinerja UMKM. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM. Penelitian ini menyarankan peningkatan literasi dan sikap keuangan serta optimalisasi akses layanan keuangan guna mendorong kinerja UMKM yang berkelanjutan.

Kata kunci: literasi keuangan; inklusi keuangan; sikap keuangan; kinerja UMKM.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Hingga tahun 2025, jumlah UMKM telah melampaui 64 juta unit usaha, menunjukkan besarnya potensi ekonomi berbasis masyarakat. Kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional juga terus meningkat, meskipun masih sekitar 15,7%, sehingga berbagai kebijakan pemerintah diarahkan untuk memperkuat daya saing, akses pembiayaan, serta inklusi keuangan guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Namun demikian, kinerja UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya pengelolaan keuangan, serta belum optimalnya pemanfaatan layanan keuangan formal.

Kinerja UMKM umumnya diukur melalui pertumbuhan pendapatan, jumlah pelanggan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan usaha. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja tersebut adalah literasi keuangan, yaitu kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif. Penelitian Aini dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas keputusan investasi, sementara Fitria (2024) serta Fitria dkk. (2021) membuktikan bahwa literasi keuangan meningkatkan kinerja UMKM melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Temuan ini diperkuat oleh Kusuma dkk. (2022), Widadi dan Yuttama (2024), serta Setiawan dan Fitria (2021) yang menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan daya saing usaha.

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal. Agung dan Susanto (2021) menemukan bahwa inklusi keuangan meningkatkan akses pembiayaan dan kapasitas usaha, sedangkan Jumady dkk. (2022), Nurhayadi dkk. (2024), serta Joko dkk. (2022) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan profitabilitas UMKM. Sari dkk. (2022) dan Suryanto dkk. (2024) juga menegaskan bahwa inklusi keuangan merupakan faktor penting dalam keberlanjutan usaha.

Di samping itu, sikap keuangan sebagai aspek perilaku juga berperan dalam menentukan keberhasilan UMKM. Anggraeni (2019) dan Utami (2020) menyatakan bahwa sikap keuangan yang positif mendorong pengelolaan keuangan yang lebih disiplin dan rasional. Purnama (2018), Nopiyani dan Indiani (2023), serta Nurjanah dkk. (2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja usaha. Penelitian Fitria (2024) dan Septiawan dan Haryadi (2024) semakin

memperkuat bahwa sikap keuangan merupakan determinan penting dalam peningkatan kinerja UMKM.

Fenomena tersebut juga terjadi pada UMKM di Desa Adat Palaktiying, yang memiliki potensi ekonomi berbasis perdagangan dan pariwisata budaya, namun masih menghadapi keterbatasan dalam pencatatan keuangan, akses pembiayaan formal, serta pengelolaan keuangan yang optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya peran literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan kajian teoretis dan empiris tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Adat Palaktiying. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur terkait perilaku keuangan dan kinerja UMKM berbasis komunitas adat, serta kontribusi praktis sebagai dasar perumusan strategi pemberdayaan UMKM yang lebih efektif dan berkelanjutan. Secara konseptual dan empiris, hipotesis yang diajukan adalah bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

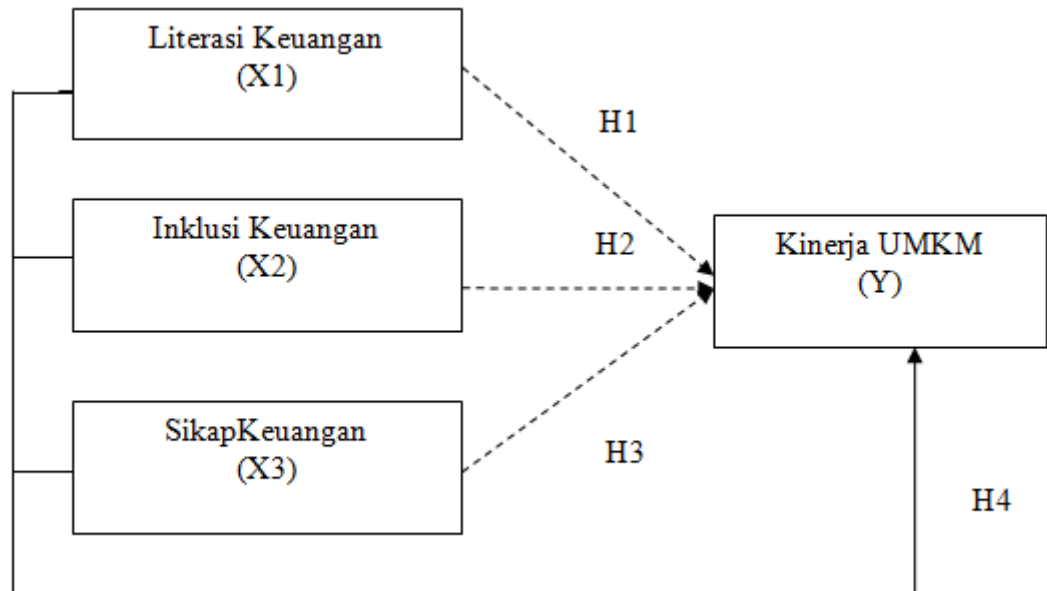
Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel berdasarkan teori dan temuan empiris. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Adat Palaktiying, baik secara parsial maupun simultan. Ketiga variabel independen tersebut dipandang sebagai faktor utama yang memengaruhi kapasitas pengelolaan usaha, kemampuan adaptasi, dan daya saing UMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis statistik untuk menguji hubungan antarvariabel secara objektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen berupa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap variabel dependen yaitu kinerja UMKM.

Kerangka konseptual penelitian disusun untuk menggambarkan hubungan antarvariabel yang diteliti serta menjadi dasar dalam perumusan dan pengujian hipotesis. Melalui kerangka ini, arah pengaruh masing-masing variabel dapat dianalisis secara sistematis sehingga memudahkan dalam menjelaskan hasil penelitian.

Gambar 1.
Kerangka Konseptual Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Desa Adat Palaktiying



Keterangan :

-----> : Garis parsial

————> : Garis simultan

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku UMKM di Desa Adat Palaktiying yang memiliki aktivitas ekonomi cukup dinamis dan beragam. Pemilihan lokasi didasarkan pada adanya permasalahan nyata terkait literasi keuangan, akses terhadap layanan keuangan formal (inklusi keuangan), serta sikap keuangan pelaku usaha yang masih bervariasi. Kondisi ini dinilai representatif untuk mengkaji pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja UMKM, baik dari aspek permodalan, pengelolaan arus kas, maupun keberlanjutan usaha.

Objek penelitian meliputi literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan sebagai variabel independen, serta kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Keempat variabel ini dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pelaku UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan, memanfaatkan layanan keuangan, serta membentuk perilaku keuangan yang bijak dapat meningkatkan kinerja usaha, baik secara finansial maupun non-finansial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert kepada 90 responden yang dipilih

menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pelaku UMKM yang aktif dan telah menjalankan usaha minimal enam bulan. Data yang diperoleh terdiri dari data primer (kuesioner dan wawancara awal) serta data sekunder (literatur dan dokumen pendukung). Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas ($r \geq 0,30$) dan reliabilitas (Cronbach Alpha $> 0,60$) untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data.

Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM, baik secara parsial (uji t) maupun simultan (uji F), dengan tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang kuat mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM di Desa Adat Palaktiying.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Instrumen penelitian berupa kuesioner terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum pengumpulan data untuk memastikan kualitas data dan ketepatan pengujian hipotesis. Uji instrumen dilakukan pada 30 responden di luar sampel penelitian, yaitu pelaku UMKM di Desa Adat Palaktiying. Validitas menunjukkan kemampuan instrumen dalam mengukur variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari konsep yang diteliti, dengan perhitungan menggunakan SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 36 pernyataan, yang terdiri dari 8 item literasi keuangan, 8 item inklusi keuangan, 10 item sikap keuangan, dan 10 item kinerja UMKM, memiliki koefisien korelasi $> 0,30$, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha (α) dengan batas minimal sebesar 0,60. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel karena belum mampu mengukur konstruk secara konsisten.

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian, yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, sikap keuangan, dan kinerja UMKM. Hasil analisis reliabilitas masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1, yang menunjukkan tingkat konsistensi indikator dalam mengukur setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1.
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Reliabilitas	
		<i>Chronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0.779	Reliabel
2	Inklusi Keuangan (X2)	0.788	Reliabel
3	Sikap Keuangan (X3)	0.776	Reliabel
4	Kinerja UMKM (Y)	0.779	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yaitu literasi keuangan (0,779), inklusi keuangan (0,788), sikap keuangan (0,776), dan kinerja UMKM (0,779). Dengan demikian, seluruh indikator pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 2.
Hasil Uji F

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.364	1.267		.288	.774
1 Literasi Keuangan	.258	.084	.209	3.085	.003
Inklusi Keuangan	.561	.092	.450	6.126	.000
Sikap Keuangan	.352	.094	.338	3.739	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Diolah, 2026

Tabel 3.
Hasil Uji Signifikansi Parsial

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2164.892	3	721.631	285.849	.000 ^b
Residual	217.108	86	2.525		
Total	2382	89			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan

Sumber: Data Diolah, 2026

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Sig. 0,141 > 0,05), tidak terjadi multikolinearitas (nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10), serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas (Sig. > 0,05). Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi yang diperlukan sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan $Y = 0,364 + 0,258X_1 + 0,561X_2 + 0,352X_3$. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dengan inklusi keuangan sebagai variabel yang paling dominan. Nilai Adjusted R² sebesar 0,906 menunjukkan bahwa 90,6% variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

Hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Sig. < 0,05). Selain itu, uji simultan (F) juga menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (Fhitung 285,849 > Ftabel 2,711; Sig. 0,000).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini berarti semakin baik pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangan, seperti pencatatan, penganggaran, dan pengambilan keputusan, maka kinerja UMKM akan meningkat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu difokuskan melalui pelatihan praktis dan pendampingan berkelanjutan agar pelaku UMKM mampu menerapkan pengelolaan keuangan secara efektif.

Inklusi keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kemudahan akses dan pemanfaatan layanan keuangan seperti kredit, tabungan, dan layanan digital mendorong peningkatan kinerja usaha. Implikasinya, diperlukan perluasan akses layanan keuangan yang lebih sederhana, fleksibel, dan sesuai kebutuhan UMKM, serta didukung oleh edukasi dan digitalisasi agar pemanfaatannya lebih optimal.

Sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang menunjukkan bahwa perilaku disiplin, perencanaan, dan kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan sangat menentukan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, selain pengetahuan, pelaku UMKM perlu membangun sikap keuangan yang konsisten melalui pembentukan mindset dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik.

Secara simultan, literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja usaha tidak hanya ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi pemahaman keuangan yang baik, kemudahan akses terhadap layanan

keuangan, serta sikap yang tepat dalam mengelola keuangan. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam mendorong pelaku UMKM untuk mengambil keputusan yang lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan kinerja UMKM akan lebih optimal apabila dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi. Edukasi keuangan perlu diiringi dengan perluasan akses layanan keuangan serta pembentukan perilaku keuangan yang disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu, sinergi antara pelaku UMKM, lembaga keuangan, dan pemerintah menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem usaha yang kondusif. Dengan adanya kolaborasi yang baik, diharapkan UMKM dapat berkembang secara berkelanjutan dan memiliki daya saing yang lebih kuat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan masing-masing maupun secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Adat Palaktiying. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman, akses, serta perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM, maka kinerja usaha akan semakin meningkat. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut menjadi aspek penting dalam mendorong perkembangan dan keberlanjutan UMKM.

Berdasarkan simpulan tersebut, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan disiplin dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, lebih bijak dalam mengelola pengeluaran, serta meningkatkan kepercayaan dalam pengembangan usaha. Lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan dan kemudahan akses, sementara pemerintah dan pihak terkait perlu memperkuat program pelatihan, pendampingan, serta memperluas inklusi keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas cakupan penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Agung, S., & Susanto, A. (2021). Inklusi keuangan dan dampaknya terhadap pengembangan UMKM di daerah perdesaan. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 17(1), 45–56. <https://doi.org/10.5678/jepd.v17i1.545>
- Aini, S., & Wulandari, D. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 120–135. <https://doi.org/10.1234/jeb.v15i2.231>
- Anggraeni, E. (2019). Sikap keuangan sebagai faktor pendorong keberhasilan UMKM di daerah Bali. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(3), 200–215. <https://doi.org/10.7890/jmk.v13i3.205>
- Fitria, I. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 3(1), 545–567.

-
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1–15.
- Joko, J. S., Anisma, Y., & Sofyan, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10.
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja usaha kecil di Kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 287–295.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Among Makarti*, 14(2).
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411–418.
- Nurhayadi, W., Aulia, U., & Cahyadi, R. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Serang. *AKUNTANSI* 45, 5(2), 900–908.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor demografi, literasi keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16.
- Purnama, Y. S. (2018). Pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan usaha mikro dan kecil. *Jurnal Pemasaran dan Manajemen Bisnis*, 12(1), 45–58. <https://doi.org/10.1165/jpmb.v12i1.108>
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Sandy, C. A., & Hairum, R. R. (2022). Determinasi literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2840–2849.
- Septiawan, D., & Haryadi, B. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 8(1), 53–66.
- Setiawan, D., & Fitria, S. (2021). Hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kinerja UMKM di Bali. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Bali*, 14(3), 123–137. <https://doi.org/10.8765/jbeb.v14i3.599>
- Suryanto, R., Hanan, M. A. N., & Ummah, R. S. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan inovasi terhadap kinerja UMKM. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 20–32.
- Utami, R. (2020). Sikap keuangan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Keuangan UMKM*, 5(1), 30–42. <https://doi.org/10.4556/jmku.v5i1.210>
- Widadi, B., & Yuttama, F. R. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan pada kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 201–212.